

# AKHLI WARIS KORBAN BERHAK TUNJANGAN PENSIUN



Sebagai reaksi atas korban meninggal (terbakar) akibat "kecelakaan kerja", Menaker menurunkan Tim investigasi ke tdk di Langkat, Sumut. Main stream media, tv langsung beritakan bahwa Pegawai Pengawas menemukan fakta dari 24 buruh meninggal dengan upah 700 ribu sebulan, yang peserta BPJS Ketenagakerjaan satu orang. Kedepan media harus pantau ujung kasus ini adalah, **apa keputusan yang dijatuhkan Pegawai Pengawas** Dinas Tenaga Kerja unit kerja Gubernur Sumut. Ahli waris seluruh korban buruh **berhak tunjangan pensiun berkala** (seumur hidup) yang wajib dibayar perusahaan/majikan, berdasarkan undang undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan dari UUKetenagakerjaan, juga berhak "uang pesangon" yang jumlahnya bisa mencapai puluhan x upah. Jadi bukan tali asih dari pengusaha, seperti disebutkan pak polisi di tv.

Sebagai pembelajaran kepatuhan melaksanakan undang undang, disamping kewajiban finansial tersebut diatas, patut diduga terjadi pelanggaran pidana berdasarkan kedua undang undang tersebut.

Kepada Presiden yang teken peraturan pelaksanaan UU SJSN ditahun 2014-2015 yaitu Jokowi, merupakan momentum strategis untuk mengingatkan Mendagri agar sepenuhnya menilai kinerja Gubernur dengan lima ratusan Bupati/Walikota dalam melaksanakan hak Jaminan Sosial di daerah masing-masing. Mengapa? Karena kepatuhan melaksanakan UU SJSN berada dibawah pengawasan Pemerintah Daerah, dan undang undang tersebut, melindungi hak finansial 49 juta buruh dengan akumulasi "dana pembangunan jangka panjang non inflatoar" berupa Dana Jaminan Sosial sebesar 300 triliun rupiah menuju 1.500 triliun.

Kita jangan lalai lagi dan tidak mengambil pelajaran seperti peristiwa tahun lalu, kebakaran pabrik di Tangerang dengan korban meninggal juga puluhan jiwa, maupun peristiwa pilot Lion Air bergaji UMR meninggal kecelakaan. Seingat saya tak terdengar berita apa hukuman yang dijatuhkan kepada perusahaan penanggung jawab hilangnya nyawa puluhan jiwa tersebut.

Pak Presiden: 49 juta buruh membutuhkan haknya.

Jakarta, 22 Juni 2019.  
Odang Muchtar, SME Social Security.  
tinggal di Bintaro.



*Pabrik Korek Api Terbakar 21/06/2019*